

SISTEM INFORMASI STOK DAN HARGA BAHAN BANGUNAN MENGUNAKAN VISUAL BASIC.6.0

Studi Kasus (TOKO SUMBER BANGUNAN) NABIRE PAPUA

Nicodemus Rahanra,

Program Studi Teknik Informatika Universitas Satya Wiyata Mandala

Email:

nicorh73@gmail.com

Abstrak

Toko Sumber bangunan adalah bentuk usaha perseroan terbatas yang bergerak di bidang perdagangan/penjualan bahan bangunan. Saat ini, pencatatan atas transaksi pembelian dan penjualan toko masih dilakukan secara manual dan bisa dikatakan kurang memadai melihat kenyataan transaksi yang terjadi relatif besar jumlahnya, sehingga agak menyita waktu bila ingin menghasilkan laporan persediaan dalam waktu singkat. Saatnya toko menerapkan sistem informasi pembelian, penjualan dan persediaan secara komputerisasi untuk mengatasi hal tersebut.

Kelemahan yang terdapat pada sistem berjalan pada Toko sekarang ini adalah Dengan sistem manual, pencarian data jauh lebih lambat. Kontrol stock masih dilakukan secara manual, sehingga memperlambat penyajian informasi saldo stock pada saat dibutuhkan. Sampai saat ini, untuk mengetahui sisa stock terakhir, staf administrasi harus menghubungi bagian gudang.namin dengan menggunakan aplikasi baik harga dan stok barang dapat dikontrol dengan baik.

Kata Kunci : Sistem, Sistem Informasi, Stok, Harga

Abstract

Building source shop is a form of limited liability company which is engaged in trading / selling building materials. At present, recording of purchase and store sales transactions is still done manually and can be said to be inadequate seeing the fact that transactions occur relatively large in number, making it rather time-consuming if you want to produce inventory reports in a short time. It's time for the store to implement a computerized purchasing, sales and inventory information system to overcome this.

Weaknesses that exist in the current system running in stores are: With manual systems, searching for data is much slower. Stock control is still done manually, thus slowing down the presentation of stock balance information when needed. Until now, to find out the last remaining stock, administrative staff must contact the warehouse. Guarantee by using the application both the price and stock of goods can be controlled properly.

Keywords: System, Information System, Stock, Price

Pendahuluan

Pembelian dan penjualan merupakan kegiatan yang mempengaruhi jumlah persediaan. Pembelian akan menambah jumlah persediaan, sedangkan penjualan akan menguranginya. Ketiga hal tersebut saling berkaitan dan merupakan inti kegiatan perusahaan. Informasi yang dihasilkan akan membantu manajer dalam memutuskan jumlah persediaan yang akan dibeli, maupun jumlah yang tersedia untuk dijual, serta mengontrol dan mengawasi jumlah aset persediaan perusahaan.

Saat ini toko sumber bangunan memiliki omset yang cukup besar dengan pendapatan per hari rata-rata berkisar lima puluh sampai delapan puluh lima juta juta, namun pelaporan dan pembukuan masih menggunakan sistem manual atau nota sehingga hal ini membuat pemilik toko agak sulit dalam mengecek stok barang yang berada di gudang, serta dalam rekapan pemasukan pemilik toko membutuhkan waktu yang cukup lama untuk mengumpulkan dan merekap pemasukan dan pendapatan setiap harinya.

Permasalahan dan Batasan Masalah

Adapun masalah yang terdapat pada toko Sumber Bangunan Nabire adalah pencatatan transaksi pembelian dan penjualan dilakukan melalui pencatatan nota belanja menggunakan buku nota sehingga menyita waktu ketika akan dilakukan pengecekan data kembali maupun pencarian data. Selain itu, proses laporan persediaan sering mengalami keterlambatan.

Dengan keterbatasan waktu dan agar pembahasan tidak menyimpang dari tujuan, maka Penulis melakukan pembatasan masalah sebagai berikut:

Pembuatan aplikasi hanya pada sistem penjualan dengan menggunakan Bahasa pemrograman yang digunakan adalah Microsoft Visual Basic 6.0 dengan Microsoft Office Access 2007 sebagai format databasenya dan Seagate Crystal Report untuk merancang laporannya

Tujuan

Tujuan penelitian adalah merancang suatu sistem informasi pembelian, penjualan dan persediaan yang diharapkan bisa mempermudah perusahaan dalam mengolah data dan melaporkan informasi yang berkaitan dengan pembelian, penjualan dan persediaan.

Sistem Informasi

Sistem merupakan sekelompok komponen yang saling berhubungan, bekerja bersama untuk mencapai tujuan bersama dengan menerima input serta menghasilkan output dalam proses transformasi yang teratur. (James A. O'Brien, 2005, 29)

Sistem pada dasarnya adalah sekelompok unsur yang erat hubungannya satu dengan yang lain, yang berfungsi bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu. (Tata Sutabri, 2004, 9)

Dari definisi dapat dirinci lebih lanjut pengertian sistem secara umum, yaitu:

- a. Setiap sistem terdiri dari berbagai unsur.
- b. Unsur-unsur tersebut merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari sistem yang bersangkutan.
- c. Unsur-unsur di dalam sistem tersebut bekerja sama untuk mencapai tujuan sistem.
- d. Suatu sistem merupakan bagian dari sistem lain yang lebih besar.

(Tata Sutabri, 2004, 9)

Informasi merupakan data yang telah diproses, atau data yang memiliki arti. (Raymond McLeod Jr, George Shell, 2004, 12).

Menurut Tata Sutabri, informasi adalah data yang telah diklasifikasi atau diolah atau diinterpretasikan untuk digunakan dalam proses pengambilan keputusan. (Tata Sutabri, 2004, 18)

Sistem Informasi Pembelian

Sistem akuntansi pembelian digunakan dalam perusahaan untuk pengadaan barang yang diperlukan oleh perusahaan. Transaksi pembelian dapat digolongkan menjadi dua: pembelian lokal dan impor. Pembelian lokal adalah pembelian dari pemasok dalam negeri, sedangkan impor adalah pembelian dari pemasok luar negeri. (Mulyadi, 2001, 299)

Transaksi pembelian secara umum dapat dikategorikan sebagai berikut:

1. Pembelian Tunai

Pembelian yang pelunasannya dilaksanakan pada saat terjadinya transaksi jual beli.

2. Pembelian Kredit

Pembelian yang proses pelunasannya dilakukan secara berkala sesuai dengan kesepakatan pihak penjual dan pembeli.

Sistem Informasi Persediaan

Sistem akuntansi persediaan bertujuan untuk mencatat mutasi tiap jenis persediaan yang disimpan di gudang. Sistem ini berkaitan erat dengan sistem penjualan, sistem retur penjualan, sistem pembelian, sistem retur pembelian dan sistem akuntansi biaya produksi. (Mulyadi, 2001, 553)

Ber macam-macam metode telah berkembang guna membuat alokasi antara harga pokok penjualan dan persediaan. Metode-metode yang paling umum adalah:

1. Identifikasi khusus (*specific identification*)
2. Biaya rata-rata (*average cost*)
3. Masuk pertama, keluar pertama (*first-in, first-out—FIFO*)
4. Masuk terakhir, keluar pertama (*last-in, first-out—LIFO*)

Dalam merancang sistem pembelian, penjualan dan persediaan pada Toko Sumber Bangunan, penulis melakukan pengumpulan data dan analisa sistem berjalan pada perusahaan untuk membantu penulis dalam penelitian ini.

Teknik Pengumpulan data

Dalam melakukan penelitian ini, penulis melakukan pengumpulan data dengan cara sebagai berikut:

1. Sampling dan Investigasi

Penulis mengumpulkan beberapa dokumen seperti faktur pembelian, faktur penjualan, laporan penjualan, laporan pembelian dan laporan persediaan yang ada pada perusahaan bagian pembelian, penjualan dan persediaan untuk dianalisis.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada beberapa staf di bagian pembelian dan penjualan secara lisan mengenai pembelian, penjualan dan persediaan.

3. Observasi

Observasi dilakukan dengan mengamati kegiatan perusahaan di bagian pembelian dan penjualan untuk mengetahui prosedur pembelian dan penjualan pada perusahaan.

Analisa Laporan

Laporan pembelian, penjualan dan persediaan yang disajikan oleh perusahaan diproses dengan menggunakan buku. Berikut adalah uraian hasil analisa dari laporan-laporan tersebut beserta tampilannya.

1. Laporan Pembelian

Laporan ini menampilkan tanggal pembelian, no faktur, nama *supplier*, jenis persediaan, kuantitas, harga per unit dan jumlah harga yang dibeli.

Laporan disajikan kepada manajer setiap bulannya menurut urutan kronologis. Bila manajer ingin mengetahui berapa banyak persediaan yang dibeli dari masing-masing *supplier*, staf yang bersangkutan harus mensortir kembali laporan tersebut menurut nama *supplier*. Begitupun halnya, bila manajer ingin mengetahui banyaknya kuantitas dari masing-masing persediaan yang dibeli selama sebulan, laporan tersebut harus disortir kembali menurut jenis persediaan.

2. Laporan Penjualan

Laporan ini menampilkan tanggal terjadinya transaksi penjualan, nama *customer*, persediaan yang terjual, nomor invoice, kuantitas yang terjual, harga per unit penjualan, dan jumlah penjualan, yang ditampilkan dalam Rupiah.

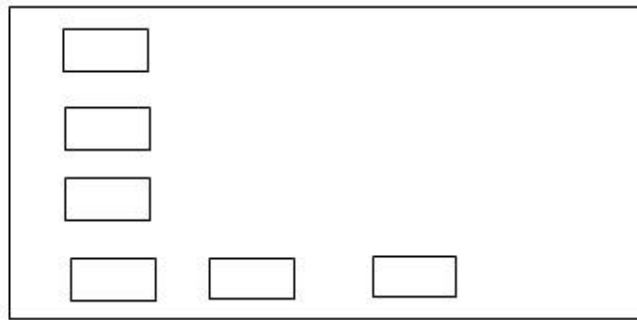
Sama halnya dengan laporan pembelian, laporan penjualan juga disajikan menurut urutan kronologisnya dan harus disortir kembali menurut nama *customer* maupun jenis persediaan bila ada permintaan dari manajer atas laporan tersebut.

3. Laporan Persediaan

Laporan ini menampilkan stok akhir masing-masing persediaan untuk setiap bulannya. Laporan persediaan tersebut direkap dari rincian stok untuk masing-masing persediaan yang ditampilkan.

Rancangan Interface

Rancangan ini menampilkan kode barang, nama barang, jenis barang dan saldo barang persediaan dalam kuantitas dan harga.

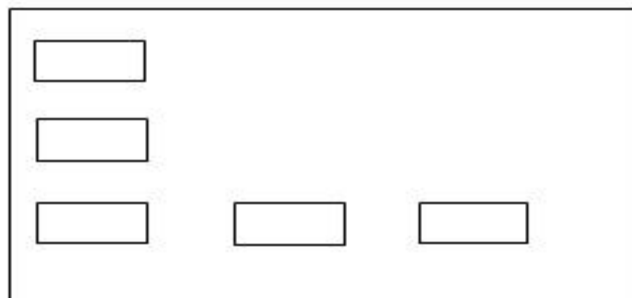


A diagram showing a rectangular frame containing five empty rectangular input boxes. Three boxes are arranged vertically on the left side, and two boxes are arranged horizontally on the right side, one above the other.

Gambar 1. Tampilan menu Utama

Rancangan Daftar *Supplier*

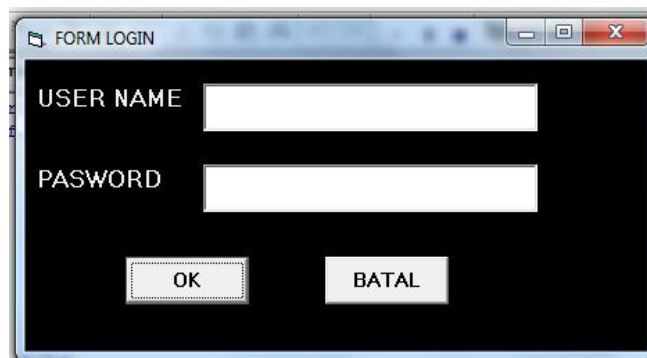
Rancangan ini berisikan tentang data-data *supplier* seperti kode *supplier*, nama *supplier*, alamat, kota, orang yang bisa dihubungi dan nomor telepon *supplier*.



A diagram showing a rectangular frame containing five empty rectangular input boxes. Three boxes are arranged vertically on the left side, and two boxes are arranged horizontally on the right side, one above the other.

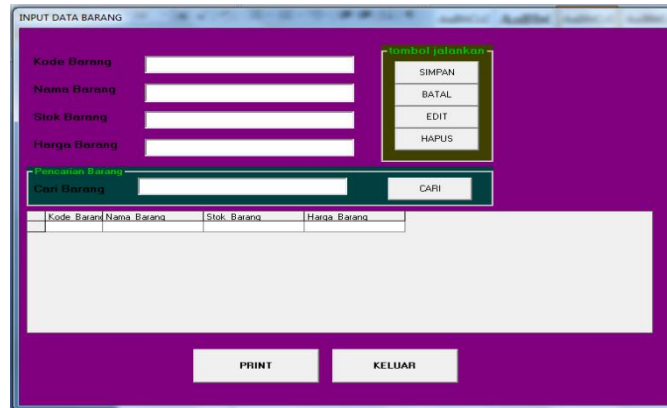
Gambar 2. Input Data Barang

Hasil

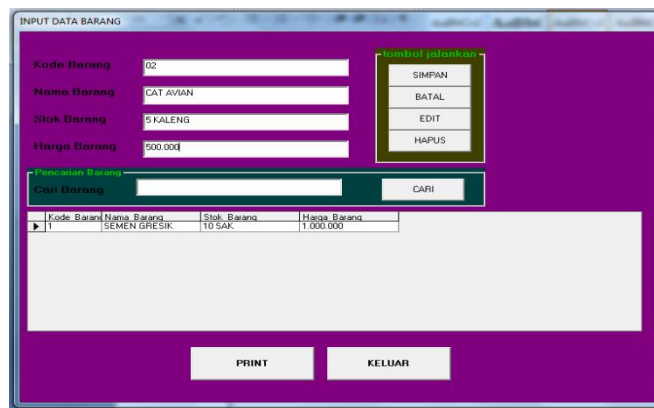


A screenshot of a Windows-style window titled "FORM LOGIN". The window has a black background and contains two white input fields. The first field is labeled "USER NAME" and the second is labeled "PASWORD". Below the input fields are two buttons: "OK" and "BATALL". The window title bar shows standard Windows window controls (minimize, maximize, close).

Gambar 3. Tampilan Menu Login password



Gambar 4. Tampilan Menu “Utama”



Gambar 5. Tampilan Menu “INPUT DATA BARANG”

Kode Barang	Nama Barang	Stok Barang	Harga Barang
1	SEMEN GRESIK	10 SAK	1.000.000
2	CAT AVIAN	5 KALENG	500.000

Gambar 6. Tampilan Menu “HASIL INPUT”

DAFTAR STOK BARANG			
Kode_Barang	Nama_Barang	Stok_Barang	Harga_Barang
1	SEMEN GRESIK	10 SAK	1.000.000
2	CAT AVIAN	5 KALENG	500.000

10/27/2017

MENGETAHUI PENGAWAS GUDANG

Yang bertanda tangan
Di Bawah ini

NAMA PENGAWAS

PEMILIK

Gambar 7. Tampilan Faktur Penjualan

Keuntungan dan Kelemahan Sistem Berjalan

Keuntungan dari sistem yang sedang berjalan pada Toko Sumber Bangunan sekarang ini adalah :

1. Format dari dokumen dan laporan yang digunakan dapat diubah menurut kebutuhan toko.
2. Tidak memerlukan biaya yang besar karena sebagian besar pekerjaan dilakukan secara manual.

Kelemahan yang terdapat pada sistem berjalan pada perusahaan sekarang ini adalah:

1. Dengan sistem manual, pencarian data jauh lebih lambat.
2. Kontrol stock masih dilakukan secara manual, sehingga memperlambat penyajian informasi saldo stock pada saat dibutuhkan. Sampai saat ini, untuk mengetahui sisa stock terakhir, staf administrasi harus menghubungi bagian gudang.
3. Informasi pembelian per supplier, pembelian per barang, penjualan per customer dan penjualan per barang tidak tersedia secara cepat (instant). Saat ini, untuk memperoleh laporan tersebut, staf administrasi harus mensortir kembali transaksi pembelian dan penjualan. Hal ini tentunya akan menyita waktu.
4. Untuk mendapatkan Harga Pokok Penjualan (HPP) barang yang terjual atau nilai stock di gudang, diperlukan kalkulasi secara manual.

Kesimpulan

Setelah menyelesaikan perancangan Sistem Informasi Pembelian, Penjualan dan Persediaan pada Toko Sumber Bangunan Nabire, ada beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Sistem usulan ini mampu menghasilkan laporan pembelian (per tanggal, per *supplier*, per produk), laporan penjualan (per tanggal, per *customer*, per produk) dan laporan persediaan dalam waktu yang relatif singkat sesuai dengan kebutuhan manajer.
2. Proses pengecekan data maupun pencarian data bisa dilakukan dengan cepat dan mudah. Sistem telah selesai dibuat dan siap digunakan

Daftar Pustaka

- Agus, M., 2001, *Manajemen Database dengan Microsoft Visual Basic Versi 6.0*, Cetakan ke-3, Penerbit PT Elex Media Komputindo, Jakarta
- Drebin, A.R, 1999, *Advance Accounting (Akuntansi Keuangan Lanjutan)*, Alih bahasa oleh Freddy Saragih, Marianus Sinaga, Suryadi Saat, Edisi 5, Cetakan ke-8, Penerbit Erlangga
- Kadir, A., 2003, *Pengenalan Sistem Informasi*, Edisi 1, Penerbit Andi, Yogyakarta
- Kendall, K.E. dan J.E. Kendall, 2003, *Analisis dan Perancangan Sistem*, Alih bahasa oleh Thamir Abdul Hafedh Al-Hamdany, Jilid 1 dan Jilid 2, Edisi ke-5, PT Prenhallindo, Jakarta
- Mcleod Jr, R., G.Schell, 2004, *Sistem Informasi Manajemen*, Alih bahasa oleh Hendra Teguh, Edisi 8, PT Indeks, Jakarta
- Mulyadi, 2001, *Sistem Akuntansi*, Edisi ke-3, Penerbit Salemba Empat, Yogyakarta
- O'Brien, J.A., 2005, *Pengantar Sistem Informasi*, Edisi 12, Penerbit Salemba Empat
- Skousen, K.F, Stice E.K dan J.D Stice, 2004, *Akuntansi Intermediate*, Edisi 15, Buku 1, Penerbit Salemba Empat
- Sutabri, T., 2004, *Analisa Sistem Informasi*, Edisi 1, Penerbit Andi, Yogyakarta
- Sutanta, E., 2003, *Sistem Informasi Manajemen*, Edisi 1, Cetakan I, Penerbit Graha Ilmu, Yogyakarta